BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Asal Mula Berdirinya Sentra Industri Las di Desa Sembon

Berdirinya Sentra Industri las yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang di ketuai oleh Bapak Bahtiar bermula ketika pada tahun 2004 banyak pelaku usaha yang mengalami kesulitan modal. Berawal dari hal tersebut akhirnya Bapak Bahtiar membentuk perkumpulan yang tujuannya untuk mendapatkan bantuan dari Pemerintah. Pada saat itu perkumpulan sudah terbentuk dengan anggota sejumlah 30 orang yang terdiri dari para pemilik usaha bengkel las yang ada di Desa Sembon dan ada beberapa anggota yang berada dari luar Desa Sembon. Yang pada akhirnya perkumpulan tersebut berhasil mengajukan proposal bantuan kepada dinas terkait dan pada akhirnya bantuan dari Provinsi dari Dinas Industri dan Perdagangan cair sebesar Rp. 400.000.000 dan alat-alat besar yang bisa digunakan untuk umum untuk belajar bersama menciptakan produk usaha baru di bidang tralis. Dan pada tahun 2006 perkumpulan pemilik usaha ini melakukan studi banding hingga ke Kalimantan. Selain bantuan berupa alat-alat besar, bantuan dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur tersebut juga diberikan kepada usaha-usaha kecil bengkel las yang ada di Desa Sembon. Bantuan tersebut diberikan berupa genset, travo las, cutting

manual, dan pond. Latar belakang terbentuknya perkumpulan ini yaitu untuk menyetarakan mutu dan harga dan belajar bersama mencari dan membuat inovasi produk-produk baru. Sehingga seiring berjalannya waktu dan perkembangan usaha-usaha bengkel las yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung cukup baik, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung memberikan apresiasi dengan menjadikan Desa Sembon sebagai Sentra Industri Las.

2. Profil Usaha

a. Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam

Bengkel las Sumber Logam merupakan salah satu industri bengkel las yang menjadi pencetus pertama usaha bengkel yang ada di di Desa Sembon. Bengkel las Sumber Logam didirikan oleh Alm. H. Zaenuri pada tahun 1970. Pada proses pendirian usaha ini dulunya Alm. H. Zaenuri mengalami proses yang sangat luar biasa, dimana di awali dengan berjualan rosokan dari rumah ke rumah. Hingga akhirnya seiring berjalannya waktu berkat kegigihan Alm. H. Zaenuri beliau bisa mendirikan usaha bengkel las pada tahun 1970. Hingga pada akhirnya usaha bengkel las sudah banyak di kenal masyarakat, memiliki banyak peminat, dan juga banyak proyek orderan yang masuk, akhirnya Alm. H. Zaenuri di percaya oleh pabrik besi yang ada di Surabaya untuk mengorder besi dengan jumlah yang banyak. Tentunya hal tersebut di manfaatkan dan

dijadikan peluang oleh Alm. H. Zaenuri pada kala itu. Sehingga daripada ketika banyak pesanan produk las yang masuk harus berbelanja di Surabaya tentunya memakan biaya yang cukup banyak untuk biaya perjalanan dan ongkos kirim, akhirnya beliau melebarkan usaha bengkel las nya ke toko besi. Dengan adanya pelebebaran usaha tersebut tentunya juga semakin banyak jumlah karyawan yang dimiliki oleh bengkel las dan toko besi Sumber Logam, yang dulunya jumlah karyawan hanya 7 orang sekarang menjadi 50 orang. Meskipun pendiri utama industri sumber logam sudah wafat, saat ini usahanya di pegang oleh istrinya yang bernama Hj. Nursiyah dan cucunya Bapak Sofyan Asaury. Selain itu pelebaran usaha yang dilakukan industri sumber logam tidak hanya sampai disitu, pelebaran usaha juga di teruskan oleh anak-anak Alm. H. Zaenuri di bidang konveksi, *showroom*, dan properti.

b. Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya

Usaha bengkel las dan kubah Mutiara Jaya merupakan salah satu usaha yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo, tepatnya di Dusun Sembon RT/RW 01/02. Dimana usaha tersebut dirintis oleh Bapak Asroni sejak tahun 2009. Perjuangan Bapak Asroni dalam merintis usahanya ini tentunya tidaklah instan. Dimana sebelumnya Bapak Asroni melampaui perjalanan yang panjang dan penuh rintangan. Sebelumya pada tahun 2003 Bapak Asroni pernah bekerja ikut orang sebagai pegawai disalah satu usaha

bengkel las yang cukup besar pada saat itu. Tujuan Bapak Asroni ikut orang pada saat itu yaitu untuk mencari pengalaman kerja. Hingga akhirnya pada tahun 2009 Bapak Asroni mampu membuka usaha sendiri dirumahnya dengan modal niat dan kepercayaan yakni ketika konsumen memberikan uang muka di awal maka uang tersebut akan di belanjakan bahan oleh Bapak Asroni. Pada awal mula pendirian usaha Bapak Asroni hanya dibantu oleh 2 orang karyawan. Namun seiring berjalannya waktu dengan perkembangan usahanya, Bapak Asroni mampu menyerap tenaga kerja sebesar 8 orang, dan bahkan di tahun 2018 sudah mengembangkan usaha bengkel lasnya dengan usaha bengkel kubah sehingga saat ini jumlah karyawan yang ada di bengkel las dan kubah Mutiara Jaya ada 15 orang.

c. Bengkel Las Dhana Sakti

Bengkel las Dhana Sakti merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Sunardi. Dimana dalam merintis usaha tersebut dulunya di awali dengan kerja ikut orang atau dalam istilah Bahasa Jawa disebut *manjing*. Bapak Sunardi bekerja ikut orang tujuannya tak lain untuk mencari pengalaman agar ketika membuka usaha sendiri kelak beliau sudah memiliki pengalaman yang matang. Hingga pada akhirnya beliau di tahun 1975 membuka usaha bengkel las sendiri dirumahnya. Meskipun mengalami kegagalan hingga lima kali, namun Bapak Sunardi tidak menyerah begitu saja beliau tetap ulet

dalam merintis usahanya. Sehingga di tahun 1983 beliau memiliki inovasi untuk menambah usahanya di bidang terop. Sehingga pada tahun 1990 bengkel las dan terop Dhana Sakti mengalami kebangkitan yang pada awalnya hanya memiliki 20 karyawan, pada saat itu jumlah karyawan bisa mencapai 25-30 karyawan tergantung pada besarnya pesanan yang masuk. Hingga saat ini usaha yang dimiliki Bapak Sunardi masih terus berjalan, meskipun sudah tidak bisa di pungkiri efek dari pademi global cukup menurunkan jumlah orderan yang masuk, sehingga jumlah karyawan saat ini yang menetap hanya sekitar 5-10 orang.

d. Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi

Usaha bengkel las Bahtiar At-Taufiqi di rintis oleh Bapak Bahtiar pada tahun 1992. Bapak Bahtiar sendiri merupakan ketua perkumpulan pemilik usaha bengkel las di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Katangrejo Kabupaten Tulungagung. Pada awal merintis usahanya Bapak Bahtiar hanya memiliki 2 karyawan saja. Beliau memiliki semboyan di dalam usaha yang dirintisnya yakni cepat, bagus, dan murah. Setelah beberapa tahun merintis usahanya pada akhirnya di tahun 1995-1996 beliau mampu menyerap tenaga kerja hingga 60 karyawan. Hal tersebut didukung karena masih sedikitnya usaha-usaha bengkel las yang terbentuk saat itu. Keunggulan dari usaha yang dimiliki oleh Bapak Bahtiar adalah terletak pada alat yang digunakan, bisa dikatakan peralatan

dalam menciptakan produk las yang digunakan oleh Bapak Bahtiar merupakan alat-alat canggih yang bengkel-bengkel lain belum memilikinya. Selain itu Bapak Bahtiar merupakan pencetus inovasi pertama permbuatan mainan bandulan yang ada di Kecamatan Karangrejo. Sehingga banyaknya tenaga kerja yang terserap pada saat itu dan sudah banyak pengalaman yang dimiliki oleh karyawan-karyawannya, akhirnya pada tahun 2000 an para karyawannya sudah mulai membuka usaha sendiri dirumahnya masing-masing. Sehingga untuk jumlah karyawan sampai saat ini yang masih menetap di usahanya milik Bapak Bahtiar sejumlah 8 karyawan.

e. Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at

Bapak H. Slamet merupakan pemilik dari bengkel las dan toko besi Manfa'at. Dulunya pada tahun 1989 H. Slamet merupakan seorang marketing di salah satu toko besi besar yang ada di Kabupaten Tulungagung. Beliau berpendapat bahwasanya untuk mendirikan sebuah usaha harus banyak belajar dari orang yang sudah berpengalaman dan sudah sukses. Bapak H. Slamet banyak mencari pengalaman dari pekerjaannya yang dulunya sebagai marketing di toko besi sembari menabung untuk modal dalam mendirikan usaha. Sehingga pada tahun 1999 Bapak H. Slamet mendirikan usaha bengkel las sendiri dari tabungan yang sudah di kumpulkan. Namun pada saat itu bengkel las hanya di dirikan di teras rumahnya yang ada di Desa Tanjungsari Kecamatan

Karangrejo. Karena dirasa lokasi usahanya kurang strategis karena lokasi rumah Bapak H. Slamet masuk di dalam gang kecil, akhirnya pada tahun 2002 Bapak H. Slamet membeli rumah di pinggir jalan raya Desa Sembon dan meneruskan usaha bengkel nya disitu. Dan setelah 10 tahun membuka usaha bengkel las, pada akhirnya pada tahun 2009 Bapak. H. Slamet melakukan pelebaran usaha dengan membuka toko besi sendiri dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 13 karyawan hingga saat ini.

f. Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya

Usaha industri las Sahabat Mulya merupakan usaha yang dirintis oleh Bapak Adi Juwarto, S.E sejak tahun 1997. Dimana usaha ini mulai dirintis berkat pengalaman Bapak Adi Juwarto, S.E sebagai sales produk besi di perusahaan lain. Dengan modal niat dan pengalaman yang didapatkan selama menjadi sales serta ilmu yang pernah di dapatkan ketika berada di bangku perkuliahan Bapak Adi Juwarto mulai membuka usahanya sendiri. Terhitung 10 tahun sejak 1997 berkat kegigihan Bapak Adi Juwarto akhirnya beliau mampu melebarkan usaha yang dimilikinya yaitu dengan membuka toko yang menjual berbagai bahan baku pembuatan tralis dan perbesian. Dimana ketika awal merintis dulu hanya memiliki 2 karyawan saja, hingga akhirnya akhirnya bisa menyerap tenaga kerja mencapai 10 tenaga kerja.

3. Lokasi Usaha

Tabel 4.1
Lokasi Usaha Bengkel Las

Nama Usaha	Lokasi Usaha
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Dsn. Ngemplak RT 03/RW 03, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Dsn. Sembon RT 01/RW 02, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
Bengkel Las Dhana Sakti	Dsn. Ngemplak RT 03/RW 02, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Dsn. Ngemplak RT 03/RW 01, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Dsn. Sembon RT 02/RW 01, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Dsn. Wonokromo RT 02/RW 03, Ds. Sembon, Kec. Karangrejo, Kab. Tulungagung dan Dsn. Demuk, Ds. Kalangan, Kec. Ngunut, Kabupaten Tulungagung

Sumber: Data Primer diolah

4. Jumlah Karyawan

Tabel 4.2
Jumlah Karyawan Usaha Bengkel Las

Nama Usaha	Jumlah Karyawan
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	50 karyawan
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	15 karyawan
Bengkel Las Dhana Sakti	5 karyawan
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	6 karyawan
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	13 karyawan
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	10 karyawan

Sumber: Data Primer diolah

5. Pembagian Kerja Karyawan

Tabel 4.3
Pembagian Kerja Karyawan Bengkel Las

Nama Usaha	Pembagian Kerja Karyawan
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Admin, Kasir, Pengecekan, Karyawan Toko, Tukang Tralis
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Tukang Cat, Tukang Tralis, Tukang Pemotongan Kubah, Tukang Pemasangan
Bengkel Las Dhana Sakti	Tukang Las, Tukang Cat, Tukang Grenda
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Tukang Las Ahli, Tukang Las Bantu
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Karyawan Toko, Tukang Bengkel
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Karyawan Toko, Tukang Aluminium, Tukang Tralis Sopir Pengiriman Barang

Sumber: Data Primer diolah

6. Upah Karyawan

Tabel 4.4
Upah Karyawan Bengkel Las

Nama Usaha	Upah Karyawan
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Rp. 50.000 – Rp. 120.000 per hari, tergantung pada jabatan dan jangka waktu kerja
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Rp. 35.000 – Rp. 60.000 per hari tergantung pada pekerjaan yang dilakukan
Bengkel Las Dhana Sakti	Rp. 75.000 – Rp. 100.000 per hari
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Rp. 40.000 – Rp. 100.000 per hari
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Rp. 50.000 – Rp. 70.0000 per hari
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Rp. 70.000 – Rp. 120.000 per hari

Sumber: Data Primer diolah

7. Produk-Produk Bengkel Las

Tabel. 4.5
Produk-Produk Bengkel Las

Nama Usaha	Produk-Produk Bengkel Las
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Perlengkapan tralis, besi, pipa, pagar, kanopi, hiasan dinding, properti, interior, cutting, plasma
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Pagar besi, harmonika, tralis, kanopi, pagar stainless, kubah masjid, aluminium, plavon.
Bengkel Las Dhana Sakti	Pagar tralis, kanopi, tenda hajatan, kursi hajatan, pot hiasan, mainan anak ayunan
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Pagar tralis, outbond mainan anak (ayunan dan plosotan), terop, kursi, alat peraga edukasi
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Pagar, tralis, kanopi, harmonika, konstruksi, besi, aluminium, lemari, pintu bank
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Pagar pintu besi, harmonika, tenda, stainless steel, pagar stainless, aluminium, almari kaca

Sumber: Data Primer diolah

8. Sistem Pemasaran Bengkel Las

Tabel 4.6
Sistem Pemasaran Bengkel Las

Nama Usaha	Sistem Pemasaran
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Melalui *offline* dari mulut ke mulut konsumen, dan melalui *online* yaitu melalui media sosial Facebook, email, dan Instagram
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Melalui *offline* yakni memasarkan secara langsung dan *online* melalui sosial media Facebook
Bengkel Las Dhana Sakti	Dari mulut ke mulut konsumen, dari telpon ke telpon
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Melakukan pemasaran sendiri menawarkan produk ke para konsumen (jemput bola), di siarkan di radio

Nama Usaha	Sistem Pemasaran
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Melakukan pemasaran *door to door*, melalui sosmed Facebook dan siaran radio
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Dulunya menggunakan sistem pemasaran keliling, sekarang lebih kepada pemasaran *online* melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp, Facebook, dan Instagram

Sumber: Data Primer diolah

9. Pendapatan Bengkel Las

Tabel 4.7
Pendapatan Bengkel Las

Nama Usaha	Pendapatan Bengkel Las
Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam	Pendapatan Toko Rp. 50.000.000/hari Pendatan Bengkel Tralis Rp. 40.000.000/bulan
Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya	Pendapatan Tralis dan Kubah Rp. 50.000.000/bulan
Bengkel Las Dhana Sakti	Rp. 5.000.000 – Rp. 15.000.000/bulan
Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi	Rp. 5.000.000 – Rp. 8.000.000/bulan
Bengkel Las dan Toko Besi Manfaat	Pendapatan Toko Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000/hari Pendapatan Bengkel Tralis Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000/bulan
Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya	Pendapatan Toko Rp. 3.000.000 – Rp. 8.000.000/hari Pendapatan Bengkel Rp. 4.000.000 – Rp. 12.000.000/bulan

Sumber: Data Primer diolah

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian adalah gambaran secara keseluruhan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Gambaran tersebut berupa hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan di lapangan (lokasi

penelitian) yang nantinya akan membahas mengenai bagaimana potensi ekonomi desa melalui kontribusi sentra industri las sebagai katalis dalam meningkatkan kesejehateraan masyarakat desa.

1. Paparan Penelitian Tentang Potensi Ekonomi Desa yang ada Di Desa Sembon

   Desa Sembon sendiri merupakan sebuah desa yang memiliki berbagai potensi ekonomi. Tentunya dengan adanya potensi-potensi ekonomi yang ada di harapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat utamanya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.8
Triangulasi Potensi Ekonomi Desa Sembon

Informan 1 **Kabid Industri Disperindag Kab. Tulungagung (Bapak Hendro Suseno)**	Kalau di Desa Sembon saya melihat secara keseluruhan sepertinya masih pertanian, meskipun selama beberapa dekade terakhir perkembangan sentra tralis memang cukup pesat, bahkan produknya itu sudah sampai luar provinsi juga. Karena memang terkenal bagus disana produknya[1].
Informan 2 **Kepala Desa Sembon (Bapak Drs. Sumono)**	Potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon itu ada Pertanian, Industri, Dagang. Industri las itu yang potensinya memberikan *income* yang bagus karena mampu menciptakan banyak tenaga ahli[2].
Informan 3 **Kaur Keuangan Desa Sembon (Ibu Anisa Chusnul Khotimah)**	Saya rasa kalau pertanian itu memang semua desa di Kabupaten Tulungagung kecuali daerah kota pasti memiliki potensi ekonomi di bidang pertanian. Tapi kalau selain

[1] Wawancara dengan Bapak Hendro Suseno selaku Kabid Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2022

[2] Wawancara dengan Bapak Drs. Sumono selaku Kepala Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

	pertanian disini potensi ekonominya ada industri tralis itu mbak, sama dagang dan berwirausaha[3].
Informan 4 **Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam (Bapak Sofyan Asaury)**	Potensi ekonomi kalau di Desa Sembon saat ini yang sedang marak ya perdagangan mbak, banyak pedagang-pedagang baru yang berjualan di pinggir jalan raya sembon sini tapi pedagangnya banyak yang dari luar desa, tapi kalau pertanian dan industri tralis itu memang bisa dikatan sebagai potensi ekonomi karena memang yang cukup mendominasi mata pencaharian masyarakat kalau menurut saya[4].
Informan 5 **Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya (Bapak Asroni)**	Potensi ekonomi ya industri tralis ini menurut saya mbak. Ya memang yang bekerja sebagai petani itu cukup banyak tapi industri tralis ini cukup dominan[5].
Informan 6 **Bengkel Las Dhana Sakti (Bapak Sunardi)**	Potensi ekonomi kalau di Desa Sembon itu bagus mbak. Contohnya saja industri tralis ini itu banyak yang berhasil[6].
Informan 7 **Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi (Bapak Bahtiar)**	Di Desa Sembon ini sangat bagus bahkan super bagus mbak potensi ekonominya. Apalagi masyarakat yang muda-muda ini dalam mengembangkan usaha khususnya usaha tralis inovasinya patut di acungi jempol. Kalau secara keseluruhan potensi ekonomi yang ada ya itu banyak lembaga-lembaga keuangan yang berjejeran juga di Desa Sembon[7].
Informan 8 **Bengkel Las Manfa'at (Bapak H. Slamet)**	Potensi ekonominya bagus pastinya kalau tidak bagus mungkin pertanian, perdaganagn,

[3] Wawancara dengan Ibu Anisa Chusnul Khotimah selaku Kaur Keuangan Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

[4] Wawancara dengan Bapak Sofyan Asaury selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam pada tanggal 05 Januari 2022

[5] Wawancara dengan Bapak Asroni selaku Pemilik Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya pada tanggal 6 Januari 2022

[6] Wawancara dengan Bapak Sunardi selaku Pemilik Bengkel Las Dhana Sakti pada tanggal 26 Januari 2022

[7] Wawancara dengan Bapak Bahtiar selaku Pemilik Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi pada tanggal 1 Februari 2022

	bahkan usaha tralis saya sendiri ini tidak bisa berkembang[8].
Informan 9 **Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya (Bapak Adi Juwarto, S.E)**	Potensi ekonomi secara umum cukup baik, dari pertanian perdangangan dan juga dari industri-industri tralis itu juga cukup baik dan terus berkembang[9].
Informan 10 **Karyawan Bengkel Las Sahabat Mulya (Bapak Imam Ahmad)**	Kalau potensi ekonomi ya pertanian itu mbak, tapi industri tralis juga cukup bagus potensi ekonominya[10].
Kesimpulan	Jadi Desa Sembon memiliki berbagai potensi ekonomi seperti pertanian, industri las (tralis), perdagangan, dan juga keberadaan lembaga keuangan yang cukup banyak di wilayah Desa Sembon. Namun potensi ekonomi yang paling dominan yang ada di Desa Sembon adalah potensi sentra industri las karena keberadaannya yang terus bermunculan dan berkembang dengan pesat.

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwasanya jawaban dari hasil wawancara kepada 10 informan memiliki jawaban yang saling berkaitan. Dan dapat disimpulkan bahwasanya potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon adalah sebagai berikut:

a. Pertanian

Dikatakan sebagai potensi ekonomi karena di Desa Sembon sendiri di dukung oleh Sumber Daya Alam (SDA) berupa hamparan sawah yang cukup luas, sehingga lahan tersebut dikelola oleh masyarakat

[8] Wawancara dengan Bapak H. Slamet selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at pada tanggal 27 Januari 2022

[9] Wawancara dengan Bapak Adi Juwarto selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 13 Februari 2022

[10] Wawancara dengan Bapak Imam Ahmad selaku Karyawan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 17 Februari 2022

desa dan pertanian dijadikan sebagai sumber mata pencaharian oleh masyarakat desa.

b. Industri Las (Tralis)

Keberadaan industri las yang ada di Desa Sembon ini memang sudah sangat menjamur. Bahkan ada hingga 17 industri las di setiap dusunya. Oleh karena itu Desa Sembon dikatakan sebagai sentra industri las karena keberadaan industri las yang cukup banyak dan memiliki perkembangan yang cukup pesat. Sehingga masyarakat Desa Sembon tidak hanya sebagai pemilik industri las saja, melainkan juga sebagai karyawan ataupun tenaga ahli di industri las tersebut.

c. Perdagangan

Perdagangan bisa dikatakan sebagai potensi ekonomi desa karena memang banyak pedagang-pedagang baru yang bermunculan untuk berjualan di sepanjang tepi jalan raya Desa Sembon. Meskipun pedagang-pedagang baru itu beberapa dari masyarakat luar desa, namun masyarakat Desa Sembon sendiri banyak juga yang membuka usaha dagang seperti usaha dagang makanan, usaha dagang minuman, *mracang* dan sebagainya.

d. Lembaga Keuangan

Di Desa Sembon sendiri memang banyak lembaga-lembaga keuangan yang berada di Desa Sembon. Lembaga keuangan dari desa sendiri ada dua yaitu Koperasi Wanita (Kopwan) dan Koperasi

Unit Desa (KUD) dan juga lembaga keuangan swasta lain yang berada di sepanjang jalan raya Desa Sembon. Sehingga karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan ini mampu membantu perekonomian masyarakat yang kesulitan modal untuk membuka usaha.

2. Paparan Penelitian Tentang Perkembangan Sentra Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

Sentra industri las merupakan salah satu potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon. Dimana bisa dikatakan industri las (*tralis*) ini merupakan salah satu sektor unggulan yang ada di Desa Sembon. Dikatakan sebagai sektor unggulan karena menjamurnya pelaku-pelaku usaha baru yang bermunculan di bidang industri las (*tralis*) dan melakukan kegiatan usahanya di Desa Sembon. Sehingga pada akhirnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung memberikan apresiasi kepada Desa Sembon sebagai Sentra Industri Las. Diharapkan apresiasi ini mampu mendorong pelaku-pelaku usaha baru untuk melakukan kegiatan usahanya dan di harapkan memberikan dampak yang positif di masyarakat utamanya dalam kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4.9

Triangulasi Perkembangan Sentra Industri Las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung

Informan 1 **Kabid Industri Disperindag Kab. Tulungagung (Bapak Hendro Suseno)**	Perkembangan secara detailnya tentunya kami dari pihak dinas kurang mengetahui pastinya, apalagi dimasa pandemi saat ini kan kita tidak tahu usaha tersebut memang bangkrut, atau masih tiarab atau gimana kita itu kesulitan mendata. Tapi kalau dilihat secara keseluruhan perkembangan pesat sekali mbak mereka itu. Produknya kualitasnya bagus, bahkan sampai keluar pulau juga pemasarannya. Jumlah usahanya juga terus bertambah terakhir saya survey kesana banyak industri las rumahan yang masih kecil yang bermunculan. Tentunya hal tersebut menunjukkan cukup baik perkembangannya apalagi untuk perekonomian[11].
Informan 2 **Kepala Desa Sembon (Bapak Drs. Sumono)**	Perkembangannya cukup bagus dan pesat sekali. Saat ini di setiap Dusun saja jumlah industri las itu rata-rata sekitar 17 industri las bahkan lebih. Jadi kalau di total mungkin satu Desa sekitar 50-55 industri las mbak, makanya dikatakan sebagai sentra industri las ya karena itu perkembangannya cukup baik dan terus bermunculan[12].
Informan 3 **Kaur Keuangan Desa Sembon (Ibu Anisa Chusnul Khotimah)**	Industri las kalau di Desa Sembon ini saya rasa berkembang cukup baik sesuai potensi yang ada. Karena yang dulunya ikut di industri las milik orang sekarang sudah banyak yang membuka industri las sendiri dirumah. Jadi

[11] Wawancara dengan Bapak Hendro Suseno selaku Kabid Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2022

[12] Wawancara dengan Bapak Drs. Sumono selaku Kepala Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

	berkembangnya cukup pesat dan baik[13].
Informan 4 **Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam (Bapak Sofyan Asaury)**	Kalau berkembangnya baik sekali mbak, dulu waktu kakek saya jadi pencetus industri tralis kemudian usaha tralis mulai bermunculan tapi tidak terlalu banyak. Sekarang industri tralis itu cukup banyak jadi persaingan juga semakin banyak. Persaingan sesama pelaku usaha industri las yang ada di Sembon ini saja cukup banyak sekarang soalnya kalau di Sembon di setiap gang saja pasti nanti ada industri las nya meskipun industrinya kecil[14].
Informan 5 **Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya (Bapak Asroni)**	Saya sampai berinovasi melebarkan usaha kubah itu ya karena sekarang usaha-usaha tralis di Sembon itu banyak mbak, jadi saya berinovasi di kubah. Industri tralis di Desa Sembon ini memang perkembangannya baik sekali terus nambah jumlahnya[15].
Informan 6 **Bengkel Las Dhana Sakti (Bapak Sunardi)**	Perkembangan industri tralis di Desa Sembon bagus mbak, kadang sampai lembur-lembur juga. Prospeknya bagus juga apalagi sebelum covid kemarin sangat luar biasa banjir pesanan. Kalau pas pandemi ini ya memang kalau pesanan sedikit berkurang kalau di usaha saya. Tapi disisi lain banyak juga yang mulai membuka usaha industri tralis baru yang dulunya ikut orang itu banyak juga yang mulai belajar membuka usaha sendiri[16].
Informan 7 **Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi (Bapak Bahtiar)**	Kalau las sangat bagus dan masih terus berkembang. Terus bermunculan juga industri-industri las disini. Jadi bisa dikatakan terus

[13] Wawancara dengan Ibu Anisa Chusnul Khotimah selaku Kaur Keuangan Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

[14] Wawancara dengan Bapak Sofyan Asaury selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam pada tanggal 05 Januari 2022

[15] Wawancara dengan Bapak Asroni selaku Pemilik Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya pada tanggal 6 Januari 2022

[16] Wawancara dengan Bapak Sunardi selaku Pemilik Bengkel Las Dhana Sakti pada tanggal 26 Januari 2022

	berkembang dan memiliki perkembangan yang cukup baik karena Desa Sembon ini sudah menjadi sentra, jadi istilahnya sudah menjadi *jujukan* perihal pemesanan perbesian[17].
Informan 8 **Bengkel Las Manfa'at (Bapak H. Slamet)**	Bagus perkembangannya dan saling bersaing secara sehat industri-industri tralis disini. Apalagi yang baru membuka usaha tralis baru itu cukup banyak juga. Intinya Alhamdulillah cukup bagus dan terus ada peningkatakan[18].
Informan 9 **Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya (Bapak Adi Juwarto, S.E)**	Dulunya jumlah industri las ini sangat sedikit mbak, seiring berjalannya waktu perkembangan sangat pesat bahkan saat ini perekonomian disini saya rasa dikuasi oleh para pengusaha tralis ini, apalagi untuk pengusaha tralis yang sudah melakukan pelebaran usaha lain[19].
Informan 10 **Karyawan Bengkel Las Sahabat Mulya (Bapak Imam Ahmad)**	Berkembang baik kalau industri-industri tralis disini. Banyak yang sudah membuka usaha lalu menambah usaha, banyak juga yang mulai membuka industri tralis sendiri dari modal pengalaman yang sudah di dapatkan selama ikut orang[20].
Kesimpulan	Jadi beberapa tahun ini sentra industri las terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan tersebut di wujudkan dengan terus bermunculannya pelaku industri baru, bahkan juga banyak para pelaku industri lama yang melebarkan usahanya di bidang yang masih serumpun dengan bidang las (tralis) ini.

[17] Wawancara dengan Bapak Bahtiar selaku Pemilik Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi pada tanggal 1 Februari 2022

[18] Wawancara dengan Bapak H. Slamet selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at pada tanggal 27 Januari 2022

[19] Wawancara dengan Bapak Adi Juwarto selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 13 Februari 2022

[20] Wawancara dengan Bapak Imam Ahmad selaku Karyawan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 17 Februari 2022

Berdasarkan tabel triangulasi diatas dapat di simpulkan bahwasanya jawaban dari hasil wawancara kepada 10 informan bahwasanya perkembangan salah satu potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon yaitu sentra industri las (*tralis*) memiliki perkembangan yang cukup baik dan pesat serta terus berkembang. Hal tersebut didukung dengan banyaknya pelaku usaha industri tralis yang terus bermunculan. Bahkan karena perkembangannya yang cukup baik tersebut saat ini di setiap dusun yang ada di Desa Sembon sendiri terdapat 17 industri las, dan jika di total untuk jumlah industri las yang ada di Desa Sembon mencapai 50-55 industri las. Tentunya hal tersebut memiliki potensi yang cukup baik untuk perekonomian masyarakat. Sehingga keberadaan sentra industri las ini bisa dikatakan memiliki peran yang cukup baik di dalam masyarakat.

3. Paparan Penelitian Tentang Kontribusi Sentra Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sebagai Katalis dalam Mensejahterakan Masyarakat

Selain menjadi sektor unggulan yang memiliki perkembangan cukup pesat, adanya sentra industri las yang ada di Desa Sembon ini tentunya memberikan dampak yang baik juga di dalam masyarakat. Keberadaan sentra industri las ini juga tentunya juga membantu dalam mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di masyarakat utamanya masyarakat Desa Sembon itu sendiri, karena perannya dalam

menciptakan lapangan pekerjaan cukup besar. Karena besarnya lapangan pekerjaan yang tercipta sehingga banyak masyarakat yang terserap menjadi tenaga kerja sehingga mereka memiliki penghasilan untuk kehidupan sehari-sehari dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

Tabel 4.10
Triangulasi Kontribusi Sentra Industri Las Sebagai Katalis dalam Mensejahterakan Masyarakat

Informan 1 **Kabid Industri Disperindag Kab. Tulungagung (Bapak Hendro Suseno)**	Kalau perihal mensejahterakan masyarakat saya rasa memang cukup membantu ya dalam mensejahterakan masyarakat. Karena begitu kalau sebuah industri khususnya industri tralis itu sendiri berkembang dan terus berkembang pasti banyak dampak positifnya mbak di dalam masyarakat. Ya memang kalau kesejahteraan masyarakat berbeda-berbeda, tapi kesejahteraan yang dirasakan kalau menurut saya ya banyaknya lapangan pekerjaan itu. Keberadaan industri kecil di Tulungagung sangat ini memang sedang berkembang dengan baik mbak, tidak hanya sentra industri las ini saja yang mengalami perkembangan tetapi semua industri-industri. Keberadaan industri las ini tentunya ya akan menumbuhkan ekonomi dari industri tersebut sehingga tentu saja mereka memiliki peran dalam penyerapan tenaga kerja karena memang lapangan pekerjaan tercipta karena adanya industri tersebut. Disisi lain perekonomian masyarakat pasti terbantu. Sekarang begini industri las ini kan menciptakan lapangan pekerjaan, lalu dengan terciptanya lapangan pekerjaan otomatis juga kan

	banyak masyarakat sekitar yang terserap menjadi tenaga kerja di dalamnya otomatis kan kalau mereka bekerja mereka jadi punya pendapatan dan pastinya perekonomian mereka meningkat. Apalagi disana banyak mengambil tenaga kerja dari masyarakat desa situ sendiri otomatis kan perekonomian masyarakat situ juga meningkat pula. Memang saya rasa keberadaan sentra industri las ini ya cukup mensejahterakan masyarakat yang berada di dalamnya, namun kalau untuk wujud kesejahteraan yang didapatkan yang paling dominan ya terserapnya mereka menjadi tenaga kerja di sentra industri las tersebut. Karena adanya industri-industri tersebut sudah tidak ada istilah urbanisasi cari kerja di kota hal itu yak arena adanya industri-industri di pedesaan itu. Dan ketika masyarakat tidak mengganggur sudah bekerja ya otomatis segala indikator kesejahteraan yang mbak sebutkan akan mengikuti[21].
Informan 2 **Kepala Desa Sembon (Bapak Drs. Sumono)**	Mensejahterakan masyarakat sekali mbak, utamanya kalau adanya industri las ini memang paling besar perannya dalam mensejahterakan masyarakat ya dari segi penyerapan tenaga kerja, dan dalam mensejahterakan masyarakat itu memang sangat cepat karena sistem kerjanya kan sekali kerja bayaran jadi dari karyawan sendiri merasa di sejahterakan, dari pemilik usaha sendiri tentu juga merasakan kesejahteraan. Kalau dalam menciptakan lapangan pekerjaan ya pasti itu. Las ini kontribusinya paling besar memang di penyerapan tenaga kerja itu,

[21] Wawancara dengan Bapak Hendro Suseno selaku Kabid Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2022

	bahkan terkadang ketika ada pesanan dalam jumlah besar mereka para pelaku usaha sampai kekurangan tenaga kerja. Dan tentu saja perekonomian masyarakat tentunya sangat terbantu, karena kan peran industri las ini memang paling besar dalam penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar kan mbak, jadi ya masyarakat perekonomiannya terbantu karena kan pendapatan mereka juga terbantu dengan mereka bekerja disitu tadi. Lalu kalau wujud kesejahteraan dari semua indikator yang disebutkan tadi semua tercukupi mbak. Dari pihak karyawan sama tukangnya saja semua indikator diatas saya rasa tercukupi apalagi dari segi pemilik industrinya pasti lebih tercukupi, jadi ya bisa dikatakan cukup sejahtera[22].
Informan 3 **Kaur Keuangan Desa Sembon (Ibu Anisa Chusnul Khotimah)**	Mempercepat kesejahteraan masyarakat itu pasti mbak, karena memang sesuai denga napa yang dikatakan Bapak Kepala Desa tadi banyak masyarakat sini yang terserap menjadi tenaga kerja jadi saya rasa kalau tenaga kerja banyak yang terserap berarti kan perkembangan industrinya juga semakin baik sehingga pemiliknya pun juga meningkat kesejahteraanya apalagi karyawannya juga di sejahterakan karena bekerja disitu. Dilihat dari peran sentra industri las ini memang bagus perannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, masyarakat desa disini banyak yang bekerja sebagai tenaga kerja di industri las dan banyak juga membuka industri las sendiri, jadi bagus perannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

[22] Wawancara dengan Bapak Drs. Sumono selaku Kepala Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

	Dari segi perekonomian terbantu mbak memang perekonomian masyarakat, ya meskipun memang disini banyak juga yang menjadi petani namun banyak juga industri-industri tralis dan banyak juga yang bekerja di industri las tersebut, jadi ya cukup banyak yang bekerja di industri las akhirnya banyak juga yang terbantu perekonomiannya dari bekerja di industri las itu. Ya semua faktor kesejahteraan yang disebutkan tadi saya rasa ada semua ya. Mungkin yang sedikit membedakan dari segi umur, karena meksipun kebetulan SDM disini rata-rata berada di usia yang produktif namun di sisi lain kan beberapa pelaku industri yang sudah senior-senior itu kan usia sudah mulai memasuki usia yang sudah kurang produktifnya, meskipun pada kenyataannya mereka masih mampu produktif[23].
Informan 4 **Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam (Bapak Sofyan Asaury)**	Kalau saya sebagai pemilik dan juga sebagai masyarakat Desa Sembon tentu saja juga merasakan kesejahteraan mbak berkat berkembangnya industri las ini, memang kalau kesejahteraan yang saya peroleh kan lebih kepada hasil usahanya bisa untuk ini itu, kalau dari karyawan saya ya lebih kepada pekerjaan yang sudah mereka dapat saat ini, kan mereka mendapatkan pekerjaan disini juga bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Kalau industri las ini dimanapun tidak hanya di sentra industri las sini mbak pasti mereka menciptakan lapangan pekerjaan. Karena industri las itu tidak bisa dikerjakan sendiri oleh pemilik saja pasti membutuhkan partner dalam membuatkan pesanan konsumen. Di Sumber Logam sendiri karyawan sekitaran 55 orang

[23] Wawancara dengan Ibu Anisa Chusnul Khotimah selaku Kaur Keuangan Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

	otomatis itu kan juga berperan cukup banyak dalam menciptakan lapangan pekerjaan warga sekitar sini, karena memang karyawan disini di dominasi oleh warga disekitar lokasi usaha ini. Kalau saya sebagai pemilik tentu saja perekonomian saya dan keluarga sangat sangat terbantu mbak karena penghasilannya ya dari industri tralis dan toko ini meskipun memang ada juga usaha lain tapi ya paling besar ya industri tralis ini. Tapi disisi lain tenaga kerja disini kan juga banyak, dan tentunya mereka juga menggantungkan hidupnya dengan bekerja disini, jadi selain membantu perekonomian saya juga membantu perekonomian karyawan-karyawan saya yang sebagaian besar sama-sama warga sekitaran desa sini. Kalau dari hal-hal tentang kesejahteraan yang disebutkan tadi saya rasa semua tercukupi mbak baik saya maupun karyawan-karyawan disini. Cuma kalau keluarga saya sebagai pemilik ya saat ini juga ada wujud kesejahteraan lain yang kami dapatkan yakni bisa menciptakan lapangan pekerjaan, bisa membeli tanah lalu di bangun pondok Al-Bahjah yang saat ini sudah berdiri di Desa Sembon juga, membantu perekonomian keluarga juga melakukan pelebaran usaha, dan semua karyawan disini saya rasa kalau sepeda motor semua punya mbak dan rata-rata milik sendiri dari hasil kerja disini[24].
Informan 5 **Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya (Bapak Asroni)**	Ya Alhamdulillah kalau dalam mensejahterakan masyarakat itu pasti ada lah mbak perannya, dari menciptakan lapangan pekerjaan itu tadi, kemudian mengejak mereka untuk bekerja disini,

[24] Wawancara dengan Bapak Sofyan Asaury selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam pada tanggal 05 Januari 2022

	kemudian juga saya beri gaji yang layak untuk kebutuhan sehari-hari, saya rasa itu juga menjadi bagian dari kesejahteraan mereka. Kalau di usaha saya itu memang sengaja menyerap tenaga kerja yang masih muda-muda mbak pokoknya mereka mau belajar meskipun belum punya pengalaman saja ajari, biar mereka tidak hanya istilahnya *grudak-gruduk* biar bekerja menghasilkan uang jadi lebih bermanfaat. Jadi kalau dikatakan berperan dalam menciptakan tenaga kerja ya pasti apalagi kalau khusus di usaha saya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan untuk kaum muda-muda itu karena memang kalau industri tralis disini itu rata-rata pekerjanya ya dari masyarakat sini saja mbak ya mungkin memang ada dari luar desa beberapa. Saya kan juga masyarakat asli Desa Sembon ya mbak sejak dulu sebelum saya membuka usaha sendiri saya merasa memang adanya industri-industri tralis ini membantu perekonomian saya. Karena ya saya menghidupi kebutuhan sehari-hari ya dari *manjing* itu. Sekarang ya Alhamdulillah saya merasa senang bisa membantu orang lain untuk bekerja disini dan ketika anak-anak muda bekerja disini otomatis kan saya juga membantu perekonomian mereka juga. Wujud kesejahteraan yang sama dapatkan selain faktor tadi sebagai pemilik dengan adanya sentra industri las ini ya bisa membuka bidang usaha baru yang masih serumpun yakni kubah ini, lalu bisa menambah jumlah gudang baru untuk produksi Alhamdulillah sudah ada 3 mbak. Kalau karyawan saya itu rata-rata masih muda jadi kalau memasukkan anak kesekolah itu belum karena belum menikah tapi

	mereka sudah bisa membeli motor sendiri, ada kemarin yang bilang sudah bisa melunasi hitang keluarganya, tapi kalau untuk karyawan yang sudah menikah dan sudah punya anak ya sudah tercukupi kalau faktor-faktor itu tadi[25].
Informan 6 **Bengkel Las Dhana Sakti (Bapak Sunardi)**	Disini bengkel las (tralis) ini banyak mbak, dan Alhamdulillahnya tidak ada yang sepi jadi bisa dikatakan pemiliknya kemudian juga selaku warga Desa Sembon ini sejahtera semua yang memiliki usaha tralis, penghasilan mereka bagus semua, dalam membantu masyarakat untuk bekerja dan tidak menganggur juga besar perannya. Adanya industri las ini menciptakan lapangan pekerjaan lalu menyerap tenaga kerja itu pasti mbak. Jadi pekerja-pekerjanya kalau di Dhana Sakti semua tetangga-tetangga desa sini. Cukup membantu perekonomian masyarakat juga mbak, saya dan tenaga kerja yang kebetulan semua tetangga sekitar saya sini ya terbantu sekali perekonomiannya karena adanya usaha ini, saya perekonomian terbantu dengan pendapatan yang saya peroleh dari laba usaha, tukang saja terbantu perekonomiannya dari upah yang mereka peroleh dari kerja disini. Yang punya industri las disini pasti minimal punya mobil mbak entah itu mobil *pick up* untuk bekerja ataupun mobil pribadi atau bahkan keduanya karena itu tadi potensinya memang bagus. Kalau karyawannya ya cukup lah untuk kebutuhan sehari-hari, jadi bisa dikatakan semua merasakan sejahtera baik pemilik atau

[25] Wawancara dengan Bapak Asroni selaku Pemilik Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya pada tanggal 6 Januari 2022

	karyawan soalnya penghasilannya bagus juga[26].
Informan 7 **Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi (Bapak Bahtiar)**	Kalau mensejahterakan masyarakat bisa dikatakan iya mbak, lapangan pekerjaan kan banyak terbuka dengan terus bertambahnya jumlah-jumlah industri las. Saat ini saja cari tukang dari warga sini saja sudah sulit mbak karena memang tidak ada yang menganggur semua kerja. Bisa kalau industri las itu dikatakan menciptakan lapangan pekerjaan, karena memang terbuka sekali lapangan pekerjaan disini sampai sulit mencari pekerja baru karena semua memang kerja entah itu di industri las ini ataupun di lainnya. Tentunya dengan semakin berkembangnya usaha-usaha tralis disini ya tentunya sangat membantu perekonomian mbak. Dengan terus berkembangnya usaha perekonomian saya sebagai pemilik usaha juga terbantu, disisi lain saya juga membantu meningkatkan perekonomian para karyawan yang bekerja ikut saya. Lalu untuk wujud kesejahteraannya ya antara lain bisa untuk kehidupan sehari-hari, memiliki kehidupan yang lebih baik, bisa menabung, saya rasa itu wujud kesejahteraan yang kami dapatkan baik dari pemilik ataupun karyawan-karyawan. Karena kalau berbicara wujud kesejahteraan itu menurut saya relatif mbak tergantung bagaimana seseorang menanggapinya. Tapi ada yang membedakan wujud kesejahteraan yang dirasakan masyarakat disini, karena disini rutin diadakan pelatihan-pelatihan dan pendampingan untuk hal yang berkaitan dengan pertralisan mbak, jadi ya Alhamdulillah pasti SDM

[26] Wawancara dengan Bapak Sunardi selaku Pemilik Bengkel Las Dhana Sakti pada tanggal 26 Januari 2022

	nya terlatih semua InsyaAllah dan saya rasa itu juga wujud kesejahteraan. Dan ada juga bantuan berupa modal dan alat usaha yang didapatkan[27].
Informan 8 **Bengkel Las Manfa'at (Bapak H. Slamet)**	Bisa dikatakan industri las ini mempercepat dalam mensejahterakan masyarakat itu karena menarik tenaga kerja yang cukup banyak. Kalau dari saya sendiri kesejahteraan yang saya dapat ya bisa mencukupi kehidupan keluarga saya dan hal-hal lain mbak. Tentunya kalau menciptakan lapangan pekerjaan itu pasti, tenaga kerja di usaha saya juga tidak hanya dari masyarakat sekitar Karangrejo saja ada beberapa dari Sendang dan Kedungwaru juga. Jadi selain warga sini yang terserap menjadi tenaga kerja juga menyerap beberapa tenaga kerja dari daerah sekitar juga. Dikatakan meningkatkan perekonomian ya meningkat mbak, soalnya ya memang saya sendiri juga menghidupi keluarga dari industri ini, para tukang dan karyawan toko saya juga menggantungkan hidupnya dengan pendapatan yang dihasilkan dari bekerja disini. Wujud kesejahteraan kalau umur, jumlah tanggungan, pendapatan, rumah InsyaAllah tercukupi semua mbak. Utamnya tempat tinggal ya pasti mereka sudah ada entah itu kontrak ataupun milik sendiri, kalau pendidikan ya saat ini tidak ada yang berhenti sekolah gitu pasti anak-anak dari karyawan minimal SMA atau SMK bahkan ada juga lo mbak yang anaknya kuliah juga. Kalau dari saya sendiri selain faktor tersebut ya bisa beli tanah untuk anak-anak, mengembangkan usaha supaya

[27] Wawancara dengan Bapak Bahtiar selaku Pemilik Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi pada tanggal 1 Februari 2022

	lebih lengkap lagi, dan tercukupi kebutuhan kurang lebih seperti itu [28].
Informan 9 **Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya (Bapak Adi Juwarto, S.E)**	Bisa mempercepat kesejahteraan sekali soalnya adanya industri las di Desa Sembon sangat membantu terciptanya lapangan pekerjaan utamanya untuk kaum muda karena disini kaum mudanya sekarang jarang sekali yang menganggur semua sudah bekerja, kalau dari saya kesejahteraan yang saya dapat ya itu saya merasa bahagia bisa membantu masyarakat sekitar untuk bekerja dan memberikan gaji yang bisa dikatakan paling tidak mendekati atau sama dengan UMR, disisi lain saya juga masih bisa merasakan laba usaha yang tentunya untuk kebutuhan keluarga saya jadi tidak hanya karyawan saja yang sejahtera saya sebagai pemilik juga merasakan kesejahteraan tersebut. Kalau mengenai penyerapan tenaga kerja dan penciptaan tenaga kerja itu iya mbak. Tenaga kerja dari masyarakat sekitar banyak yang terserap menjadi karyawan dan bekerja di bengkel-bengkel bahkan juga beberapa dari daerah lain juga. Kalau perekonomian dengan adanya industri las ini dari saya pribadi ya meningkat mbak, kalau saya bisa membayar karyawan, bisa mendapatkan laba ya otomatis perekonomian saya juga meningkat. Perekonomian karyawan dari gaji yang sudah saya bayar kan juga berarti perekonomian mereka juga meningkat karena bekerja itu tadi Saya rasa selagi seseorang bekerja dengan rajin pasti indicator kesejahteraan yang disebutkan tadi pasti tercukupi, apalagi pada faktanya semua karyawan pasti

[28] Wawancara dengan Bapak H. Slamet selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at pada tanggal 27 Januari 2022

	minimal punya sepeda motor sendiri, kehidupan sehari-harinya saya melihat juga cukup dengan penghasilan bekerja disini. Kalau saya pribadi ya bisa memberi gaji mereka, bisa memberikan pekerjaan, keluarga saya tercukupi, bisa membuka toko, bisa menabung saya rasa itu wujud kesejahteraan yang saya dapatkan. Karena kesejahteraan menurut tiap individu itu berbeda mbak tidak bisa disamakan[29].
Informan 10 **Karyawan Bengkel Las Sahabat Mulya (Bapak Imam Ahmad)**	Kalau saya sebagai karyawan tentu saja sangat meningkat mbak kesejahteraan saya semenjak ikut bekerja disini karena kan gajinya harian kalau tidak begitu ya satu mingguan, dulunya kan hanya serabutan sekarang ya Alhamdulillah bisa dikatakan tetap pekerjaan disini meskipun ya kadang jumlah gajinya sedikit menurun karena jumlah pesanan yang menurun tapi saya sangat merasakan bahwa kesejahteraan sya meningkat, karena dengan bekerja disini cukup untuk kebutuhan hidup sehari0hari, kebutuhan anak, dan Alhamdulillah masih juga bisa menabung sedikit-sedikit, asalkan tlaten mbak. Saya warga Sembon juga mbak, dan saya merasa memang adanya industri tralis cukup membantu saya sebagai warga yang hanya lulusan MTS dan membutuhkan pekerjaan karena kalau kerja di kantor-kantor kan pasti tidak bisa, jadi ya Alhamdulillah saya juga terserap menjadi tenaga kerja dari salah satu usaha tralis yang ada di sentra industri tralis sini. Kalau saya sebagai karyawan tentu saja sangat sangat di bantu perekonomiannya mbak, dan dengan bekerja disini

[29] Wawancara dengan Bapak Adi Juwarto selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 13 Februari 2022

	saya bisa menghidupi keluarga saya, membiayai anak saya sekolah. Jadi dengan bekerja di industri las ini perekonomian saya juga meningkat mbak soalnya dulu hanya serabutan tidak menentu, sekarang ya Alhamdulillah perekonomian sangat terbantu. Kalau wujud kesejahteraan saya pernah mendapatkan pelatihan dan itu merupakan asset menurut saya mbak karena bisa melatih kemampuan saya sebagai karyawan untuk memberikan hasil produk yang terbaik. Selain itu Alhamdulillah kebutuhan sehari-hari tercukupi, diberi kesehatan dan bisa menyekolahkan anak mbak satunya sudah kuliah satunya masih SMK juga Alhamdulillah masih cukup. Kendaraan motor juga ada, kalau rumah ya sudah ada milik sendiri meskipun masih sederhana tapi saya rasa sudah cukup sekali mbak[30].
Kesimpulan	Jadi keberadaan sentra industri las ini memang memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat utamanya dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Sembon,. Kesejahteraan yang di dapatkan antara lain seperti terciptanya lapangan pekerjaan dan banyaknya masyarakat di sekitar sentra industri las yang terserap menjadi tenaga kerja. Sehingga dengan banyaknya masyarakat yang terserap menjadi tenaga kerja hingga pada akhirnya jumlah pengangguran pun semakin berkurang dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

[30] Wawancara dengan Bapak Imam Ahmad selaku Karyawan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 17 Februari 2022

Dari pemaparan hasil triangulasi diatas, keberadaan sentra industri las ini sangat membantu sekali dalam mensejahterakan masyarakat. Kontribusi sentra industri las ini dalam mengurangi tingkat pengangguran juga sangat besar, karena keberadaan sentra industri las ini paling besar dampaknya dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang tercipta, akhirnya tingkat pengangguran yang terjadi di dalam masyarakat juga berkurang. Selain itu, hal ini juga mendorong masyarakat untuk meningkatkan potensi yang ada di dalam dirinya, karena memang tidak bisa dipungkiri masyarakat pedesaan banyak yang bekerja sebagai petani, namun dengan adanya sentra industri las ini masyarakat mulai beralih bekerja di bidang industri karena hasil yang dirasakan dari bekerja di industri bisa langsung dirasakan berbeda dengan bekerja di bidang pertanian hasil bekerja bisa dirasakan ketika musim panen telah tiba.

Dengan terus berkembangnya keberadaan sentra industri las ini tentunya akan menumbuhkan rasa kreatifitas dan inovasi yang secara tidak langsung akan membantu dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Disisi lain kesejahteraan juga bisa dikatakan meningkat karena adanya sentra industri las ini kehidupan mereka menjadi lebih baik karena mereka menjadi memiliki penghasilan yang tetap dan bisa dikatakan cukup untuk kehidupan sehari-hari, untuk sekolah anggota keluarganya, untuk meningkatkan perekonomian keluarga, dan bahkan untuk menabung

4. Paparan Penelitian Tentang Hambatan Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam Mensejahterakan Masyarakat

Dengan terus berkembangnya sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung yang memiliki dampak yang positif didalam masyarakat, tentunya tidak menutup kemungkinan munculnya *problem-problem* yang terjadi. Dari timbulnya berbagai permasalahan tersebut tentunya juga terdapat beberapa kendala serta hambatan yang dialami oleh para pelaku industri di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam mensejahterakan masyarakat.

Tabel 4.11
Triangulasi Hambatan Sentra Industri Las dalam Mensejahterakan Masyarakat

Informan 1 **Kabid Industri Disperindag Kab. Tulungagung (Bapak Hendro Suseno)**	Industri-industri kecil itu biasanya faktor penghambatnya berada di SDM nya mbak, kadang SDMnya kurang terlatih jadi produksinya kurang maksimal, meksipun faktor modal itu tetap menjadi persoalan yan sering terjadi. Cuma kalau sentra industri las ini saya rasa kalau hambatan dari segi SDM yang kurang terlatih itu sepertinya tidak ada karena kan disana banyak pelatihan-pelatihan juga dari Dinas terkait[31].
Informan 2 **Kepala Desa Sembon (Bapak Drs. Sumono)**	Kalau untuk industri-industri tralis yang masih kecil biasanya faktor penghambatnya berasal dari modal mbak, kadangkala ketika ada pesanan dengan jumlah yang sedikit besar mereka sedikit

[31] Wawancara dengan Bapak Hendro Suseno selaku Kabid Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung pada tanggal 31 Januari 2022

	kebingunan dari segi pembiayaan kalau konsumen tidak dp terlebih dahulu, meskipun ada beberapa bantuan dari Pemerintah tap ikan bantuan tersebut istilahnya tidak bisa *dijagakne* tapi kalau industri las yang sudah besar mungkin faktor hambatannya ya dari segi tingkat penjualannya saja yang kadang fluktuatif karena memang namanya orang usaha kan pasti naik turun[32].
Informan 3 **Kaur Keuangan Desa Sembon (Ibu Anisa Chusnul Khotimah)**	Menurut saya mayoritas usaha itu kendala yang dihadapi ya dari modal itu sendiri ya mbak, karena memang usaha kan jalan atau tidaknya tergantung dari modalnya juga[33].
Informan 4 **Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam (Bapak Sofyan Asaury)**	Hambatan kalau saat ini ya tentuanya semua kalangan merasakan efek dari adanya pandemi covid-19 ini. Adanya pandemi ini kan pesanan pagar dan sebagainya itu kan sedikit berkurang kan mbak jadi ketika pesanan sedikit berkurang otomatis gaji untuk karyawan kan juga berkurang karena jam kerja yang berkurang. Saya rasa kalo dari tralisnya hambatannya ya itu mbak, kalau toko ya tete pada sedikit penurunan cuma kalau di toko itu kan gajinya berbeda sistem penggajiannya dengan tukang yang di tralis jadi ya kalau di toko itu masih tidak begitu berasa, meskipun memang gaji tukang dan ditoko itu masih besar gaji tukang mbak apalagi kalau borongan[34].
Informan 5 **Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya (Bapak Asroni)**	Ya kalau keterbatasan modal itu pasti ada mbak, tetapi kalau keterbatasan modal yang saya alami itu masih bisa saya tutup

[32] Wawancara dengan Bapak Drs. Sumono selaku Kepala Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

[33] Wawancara dengan Ibu Anisa Chusnul Khotimah selaku Kaur Keuangan Desa Sembon pada tanggal 11 Januari 2022

[34] Wawancara dengan Bapak Sofyan Asaury selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sumber Logam pada tanggal 05 Januari 2022

	dengan tabungan yang saya miliki jadi tidak perlu meminjam di bank, tetapi karena usaha tralis saya kan ada pengerjaan kubahnya kalau kubah kan besar jadi harus di ruang terbuka lha itu kalau cuaca sedang tidak bersahabat ya otomatis pengerjaan tralis kubah itu sedikit terhambat[35].
Informan 6 **Bengkel Las Dhana Sakti (Bapak Sunardi)**	Kalau saya hambatannya sekarang lebih ke alat-alat mbak, saat ini banyak sekali alat-alat yang sangat canggih bisa memproduksi dengan cepat, sebenarnya kalau alat yang saya miliki itu tidak terlalu kuno juga tetapi kalau melihat alat-alat yang ada sekarang ya masih kurang lengkap juga[36].
Informan 7 **Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi (Bapak Bahtiar)**	Kendala yang saya alami saat ini lebih kepada keberadaan tenaga kerjanya mbak, sebenarnya saya itu ingin melebarkan usaha peralatan yang canggih juga sudah saya sediakan cuma sulit mecari tenaga kerja baru karena masyarakat daerah sini itu sudah tidak ada yang mengganggur mbak, semua bekerja, sedikit kesulitan saya mencari tenaga kerja baru[37].
Informan 8 **Bengkel Las Manfa'at (Bapak H. Slamet)**	Hambatannya kalau dalam mensejahterakan masyarakat itu lebih kepada besar kecilnya pesanan yang masuk mbak, karena logikanya begini ketika banyak pesanan masuk otomatis kan para karyawan kerjanya full juga belum lagi nanti mendapatkan *ceperan* kalau pas pesanan banyak. Tapi memang adanya covid-19 ini ya cukup mempengaruhi jumlah masuknya pesanan [38].

[35] Wawancara dengan Bapak Asroni selaku Pemilik Bengkel Las dan Kubah Mutiara Jaya pada tanggal 6 Januari 2022

[36] Wawancara dengan Bapak Sunardi selaku Pemilik Bengkel Las Dhana Sakti pada tanggal 26 Januari 2022

[37] Wawancara dengan Bapak Bahtiar selaku Pemilik Bengkel Las Bahtiar At-Taufiqi pada tanggal 1 Februari 2022

[38] Wawancara dengan Bapak H. Slamet selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Manfa'at pada tanggal 27 Januari 2022

Informan 9 **Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya (Bapak Adi Juwarto, S.E)**	Kendalanya lebih di dalam jumlah modal yang dimiliki. Karena industri tralis in ikan berangkatnya dari nol, jadinya hambatan yang paling dominan itu lebih kepada modal. Oleh karena itu disini banyak sekali dibuka lembaga keuangan itu ya karena mereka pihak lembaga keuangan menangkap peluang kalau di Desa Sembon itu banyak pelaku industri-industri kecil yang biasanya kekurangan modal, sehingga mereka banyak yang membuka lembaga keuangan disini[39].
Informan 10 **Karyawan Bengkel Las Sahabat Mulya (Bapak Imam Ahmad)**	Kalau hambatan yang saya rasakan apalagi ketika adanya covid-19 ini ya lebih kepada pengurangan jam kerja mbak, pengurangan jam kerja ini akibat dari berkurangnya jumlah pesanan yang di kerjakan. Kalau biasanya bekerja 1 hari penuh tapi terkadang ketika pesanannya pas sedikit kan biasanya bisa selesai dalam jangka waktu setengah hari, akhirnya kalau bekerjanya selesai setengah hari kan jadinya jadi berkurang. Tapi selama hampir satu tahun ini perlahan sudah mulai bangkit lagi mbak, bekerjanya sudah mulai full terus. Kalau dari segi alat ya saya rasa sudah cukup canggih. Kalau dari segi modal ya mungkin bos saya yang lebih paham karena kalau dari sudut pandang saya sebagai karyawan kurang lebih seperti itu[40].
Kesimpulan	Hambatan yang dialami oleh para pelaku industri di sentra industri las utamanya karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia. adanya pandemi ini tentu saja berpengaruh terhadap seluruh sektor tak luput dengan sektor

[39] Wawancara dengan Bapak Adi Juwarto selaku Pemilik Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 13 Februari 2022

[40] Wawancara dengan Bapak Imam Ahmad selaku Karyawan Bengkel Las dan Toko Besi Sahabat Mulya pada tanggal 17 Februari 2022

	industri tralis ini. selain itu terdapat pula hambatan berupa keterbatasan alat yang kurang modern sehingga mengurangi efektivitas produksi.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas hambatan yang dialami para pelaku usaha industri tralis merupakan hambatan yang berasal dari dampak adanya pandemi covid-19 yang sedang melanda dunia selama beberapa tahun ini. memang tidak bisa di pungkiri terjadinya pandemi covid-19 ini berdampak yang cukup besar dan dirasakan oleh semua kalangan utamanya para pelaku usaha. Para pelaku usaha di sentra industri las ini mengalami kendala atau hambatan berupa berkurang ya jumlah pesanan yang masuk. Sehingga dengan berkurangnya jumlah pesanan yang masuk, tentunya hal ini juga berdampak terhadap gaji para tukang. Karena ketika jumlah pesanan berkurang otomatis jam kerja yang mereka lakukan juga sedikit berkurang.

Selain itu hambatan yang dirasakan oleh para pemilik usaha yaitu juga dari segi kecanggihan alat yang dimiliki. Beberapa industri las memang sudah memiliki alat-alat yang canggih berupa mesin yang sudah otomatis, namun beberapa industri belum mempunyai alat yang canggih tersebut, sehingga mengurangi efektivitas produksi yang sedang dilakukan. Selain itu hambatan yang dirasakan oleh pelaku industri las juga dari segi ketidakpastian cuaca. Ketika cuaca kurang

mendukung maka proses produksi utamanya untuk produksi kubah menjadi sedikit terhambat.

Disisi lain juga terdapat hambatan dari internal yaitu kebertabatan modal yang dimiliki. Keterbatasan modal ini disebabkan karena pada umumnya industri las memulai usahanya dari nol, sehingga mereka mengalami kendala dari segi modal. Namun keterbatasan dari segi modal ini sudah memiliki solusi dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang ada di Desa Sembon, sehingga keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut sangat memabantu para pelaku industri las yang mengalami kekurangan modal.

C. Analisis Temuan Penelitian

1. Analisis Tentang Potensi Ekonomi Desa yang ada Di Desa Sembon

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat di analisis bahwasanya Desa Sembon memiliki beberapa potensi ekonomi yang mampu memberikan stimulus serta dampak yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Potensi-potensi ekonomi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Pertanian

Pertanian merupakan sumber daya alam yang bisa dijadikan sumber mata pencaharian utama umumnya pada wilayah agraris seperti di Indonesia khususnya di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Di Desa Sembon sendiri masyarakat yang

sudah berusia di atas usia produktif memang hampir semua melakukan kegiatan ekonomi dengan bertani baik itu sebagai pemilik lahan sawah ataupun sebagai buruh taninya, hal ini tentunya juga di dukung oleh hamparan lahan sawah yang cukup luas yang ada di Desa Sembon sehingga hal ini di manfaatkan oleh masyarakat desa untuk bertani dan hasil panen dari pertanian tersebut bisa digunakan sebagai penghasilan untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga.

b. Sentra Industri Las (tralis)

Sentra industri las (tralis) ini merupakan salah satu potensi ekonomi yang menjadi ciri khas yang ada di Desa Sembon. Disebut sebagai salah satu potensi ekonomi karena keberadaan sentra industri las ini yang semakin hari terus bertambah jumlahnya dan terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Bahkan hingga saat ini keberadaan pelaku industri las yang ada di Desa Sembon di setiap dusunya minimal ada 17 industri tralis. Sehingga dengan terus berkembangnya keberadaan sentra industri las ini tentu saja memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Sembon dari segi pemilik usaha ataupun dari segi karyawan di industri las.

c. Perdagangan

Perdagangan menjadi salah satu potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon hal ini dikarenakan cukup banyaknya kegiatan-kegiatan perdagangan yang terjadi di Desa Sembon. Kegiatan perdagangan

tersebut terjadi di sepanjang jalan raya Desa Sembon karena letak Desa Sembon sendiri yang berada di tepi jalan raya provinsi yang cukup ramai lalu lintasnya, sehingga hal tersebut memiliki potensi yang cukup baik untuk melakukan kegiatan perdagangan meskipun notabene para pedagang sebagian ada yang dari luar masyarakat Desa Sembon, namun masyarakat Desa Sembon sendiri juga banyak yang melakukan usaha dagang seperti usaha dagang makanan, angkringan, warung kopi, warung makan, kedai es, *mracang*, toko pakan hewan, dan sebagainya.

d. Lembaga Keuangan

Cukup banyaknya keberadaan lembaga keuangan yang ada di Desa Sembon seperti Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Wanita (KOPWAN), serta lembaga-lembaga keuangan milik swasta lainnya yang berdiri di sepanjang jalan raya Desa Sembon tentunya sangat membantu masyarakat utamanya bagi masyarakat yang mengalami kesulitan modal untuk kegiatan usaha. Tentunya banyaknya lembaga keuangan yang berdiri ini karena mereka melihat bahwasanya potensi usaha yang ada di Desa Sembon cukup besar sehingga kemungkinan untuk kegiatan usaha tersebut kekurangan modal tentunya juga cukup besar, sehingga berdirinya lembaga keuangan ini mampu membanru mengatasi masalah keuangan masyarakat Desa Sembon tidak hanya untuk meminjamkan uang

sebagai modal usaha melainkan juga sebagai sarana menyimpan uang.

2. **Analisis Tentang Perkembangan Sentra Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

Industri las (tralis) merupakan salah satu potensi ekonomi desa yang paling dominan yang ada di Desa Sembon. Hal ini juga menjadi sektor unggulan karena terus menjamurnya usaha di bidang industri las ini serta terus berkembangnya keberadaan industri las hingga akhirnya bisa dikatakan sebagai sentra industri las. Hal ini merupakan salah saru apresiasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung yang tujuannya tak lain untuk memberikan bantuan-bantuan berupa modal serta pelatihan agar memotivasi para pelaku usaha baru untuk merintis usahanya. Bahkan karena cukup pesatnya perkembangan sentra industri las ini, mereka hingga menciptakan produk yang sangat baik kualitasnya bahkan pemasarannya hingga ke luar Pulau Jawa. Karena perkembangannya yang cukup baik tak jarang juga dari para pelaku usaha sudah mampu melebarkan usahanya di bidang yang masih berkaitan dengan industri las (tralis) seperti halnya membuka toko besi sendiri, menambah usaha di bidnag kubah, dan membuka usaha properti. Sehingga dengan perkembangannya yang cukup baik dan pesat ini keberadaan pelaku industri las yang ada di Desa Sembon mencapai minimal 17 pelaku industri las di setiap dusunya.

Untuk jumlah keseluruhan di Desa Sembon saat ini mencapai 50-55 pelaku industri las (tralis).

3. **Analisis Tentang Kontribusi Sentra Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung sebagai Katalis dalam Mensejahterakan Masyarakat**

Keberadaan pelaku usaha di sentra industri las Desa Sembon yang semakin banyak, tentunya hal tersebut memberikan dampak yang positif terhadap pelaku usaha sendiri ataupun masyarakat. Tentunya semakin banyaknya pelaku usaha yang membuka industri baru tentunya tenaga kerja yang terserap juga semakin banyak. Bahwasanya keberadaan sentra industri las di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung memang memberikan dampak yang cukup positif bagi masyarakat di sekitar sentra industri las utamanya dari segi terciptanya lapangan pekerjaan. Keberadaan sentra indutri las ini membuka lapangan pekerjaan dan masyarakat disekitar terserap menjadi tenaga kerja di industri las tersebut. Semakin banyaknya industri las dan semakin berkembangnya industri las tentu saja semakin banyak lapangan pekerjaan yang tercipta dan semakin banyak pula masyarakat sekitar yang terserap menjadi tenaga kerja, sehingga hal tersebut secara tidak langsung juga mendukung pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di dalam masyarakat.

Sentra industri las yang ada di Desa Sembon merupakan salah atu sektor unggulan dimana banyak juga masyarakat yang menjadikan

industri las sebagai mata pencaharian untuk memperoleh penghasilan. Keberadaan industri las ini tentunya membantu masyarakat yang pada awalnya tidak memiliki pendapatan dan setelah terserap menjadi tenaga kerja di industri las akhirnya memiliki pemasukan berupa pendapatan dari hasil kerja di industri las tersebut sehingga perekonomian masyarakat yang bekerja di industri las ini cukup terbantu utamanya dari segi pertambahan pendapatan.

Keberadaan industri las yang menjadi sentra industri las di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung selain menciptakan lapangan pekerjaan dan kemudian menyerap tenaga kerja, keberadaan industri las ini juga bisa dikatakan meningkatkan perekonomian masyarakat. Perekonomian masyarakat banyak terbantu dengan adanya industri las. Dari sudut pandang pemilik usaha keberadaan industri las ini mampu meningkatkan perekonomiannya dari perkembangan usaha yang semakin pesat dan laba yang diperoleh dari hasil usaha industri tersebut. Dari sudut pandang para tenaga kerja yang terserap di industri tersebut mereka juga sangat terbantu perekonomiannya utamanya dari segi pendapatan yang mereka peroleh dari hasil bekerja di industri las tersebut untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. **Analisis Tentang Hambatan Industri Las yang Berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung dalam Mensejahterakan Masyarakat**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para informan dapat di analisis bahwasanya dalam suatu kegiatan usaha selalu ada faktor yang menjadi suatu faktor penghambat. Tak terkecuali di dalam kegiatan ekonomi yang ada di sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat sentra industri las di dalam mensejahterakan masyarakat seperti halnya faktor adanya pandemi covid-19. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya pandemi covid-19 sangat berdampak di semua sektor tak luput dengan sektor industri las (tralis) ini. Adanya pandemi covid-19 ini mengakibatkan berkurangnya jumlah pesanan. Dengan berkurangnya jumlah pesanan yang masuk tentu saja akan berpengaruh terhadap jumlah gaji yang akan di peroleh para karyawan. Jumlah gaji ini berkurang karena jumlah pesanan yang berkurang sehingga jam kerja yang mereka lakukan juga berkurang, sehingga ketika jumlah gaji berkurang maka bisa dikatakan kesejahteraan karyawan akan sedikit berkurang juga.

Selain adanya pandemi global yang melanda dunia hambatan yang di almai oleh sentra industri las yaitu kurang canggihnya peralatan yang dimiliki untuk mendukung efektivitas produksi. Di sisi lain faktor cuaca juga cukup mempengaruhi produksi karena proses pengeringan cat

tergantung pada sinar matahari utamanya untuk produksi kubah dan pagar-pagar besar yang membutuhkan proses pemasangan dan pengecatan di *outdoor* karena bentuknya yang cukup besar. Disisi lain juga terdapat hambatan berupa keterbatasan modal, karena pada dasarnya para pelaku industri las baru ini memulai dan merintis dari nol, sehingga keterbatasan modal cukup menjadi hambatan bagi mereka.

Sehingga dengan adanya hambatan-hambatan seperti keterbatasan modal, pandemic covid-19, keterbatasan alat canggih hingga ketidakpastian cuaca tentu saja akan berpengaruh pada produksi industri las itu sendiri. Ketika produksi industri las terhambat maka akan berpengaruh pada penghasilan yang diperoleh para pemilik usaha serta berkurangnya jam kerja serta upah yang diperoleh oleh karyawan. Dengan berkurangnya pendapatan yang didapatkan tersebut maka kesejahteraan yang dirasakan oleh para pemilik serta karyawan industri las akan mengalami penurunan akibat dari hambatan yang dialami para pelaku industri las di sentra industri las Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung.